

Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Ke-1 Tentang Pengajaran Mengaji Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar

Lestari Mardiana^{1*}, Mohamad Irgi AlFauji², Muhamad Nastainu Billah³, Muhammad Aff Zuliandi⁴, Muhammad Dzaky Zainuri⁵, Muhammad Ilyas Dermawan⁶, Nabila Rizki Kamila⁷, Nadya Rozathul Janah⁸, Najma Annisa Syaefryan⁹, Dian Herdiana¹⁰, Bobang Noorisnan Pelita¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia

Email: ¹lestariamardiana829@gmail.com , ²irgialfauji@gmail.com , ³inoesimpank2104@gmail.com , ⁴muhammadafifzul@gmail.com , ⁵dzakyzainurilma@gmail.com , ⁶ilyasdermawan33@gmail.com , ⁷nblkml56@gmail.com , ⁸Nadyarozathuljanah@gmail.com , ⁹annisanajma01@gmail.com , ¹⁰dianherdiana@uinsgd.ac.id , ¹¹bobangnoor19@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Maksud dan tujuan dari program ini adalah untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian menghafal surat-surat pendek dari mulai QS. Al-Kafirun hingga QS. An-Nas khususnya anak usia 6-12 tahun, yaitu usia sekolah dasar umur 1-6 tahun. Pembelajaran direalisasikan di wilayah di mana kami semua tinggal. Dalam program ini, kami mengevaluasi kemampuan peserta dalam menghafal dari berbagai aspek yang meliputi kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan lancar serta mematuhi aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an. Manfaat yang akan diperoleh peserta dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: Belajar Al-Qur'an, khususnya daya ingat, membantu kecerdasan anak serta menerima pahala atas perbuatannya. Adapun kegiatan transformasional yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat digambarkan sebagai berikut: Membaca dan menghafal QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas. Panduan hidup dan panduan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Anak-anak, Mengajar, Mahasiswa, Nilai Pancasila.

Abstract—*The intent and purpose of this program is to teach children to read the Qur'an properly and correctly and then memorize short letters from the start of the QS. Al-Kafirun to QS. An-Nas, especially children aged 6-12 years, namely elementary school age aged 1-6 years. Learning is realized in the area where we live. In this program, we evaluate participants' ability to memorize from various aspects, including the ability to read and memorize the Qur'an fluently and obey the rules of reading the Qur'an. The benefits that participants will get from this activity are as follows: Learning the Qur'an, especially memory, helps children's intelligence and receives rewards for their actions. The transformational activities carried out by students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung can be described as follows: Reading and memorizing QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas. Life guide to achieve happiness in this world and the hereafter.*

Keywords: Children, Teaching, Students, Pancasila Values.

1. PENDAHULUAN

Hingga saat ini pendidikan menjadi hal yang paling utama dan sangat berpengaruh dalam kehidupan kita sebagai manusia, terutama dalam perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa agar nantinya bisa berperan langsung dalam masyarakat. Pengertian pendidikan itu sendiri merupakan kegiatan belajar mengajar secara aktif yang dilakukan oleh tenaga pengajar serta peserta didik, dimana dalam kegiatan ini peserta didik dapat mengasah kemampuan dalam dirinya sehingga memiliki kecerdasan dan karakter yang baik. Pada dasarnya generasi muda harus memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila ini memiliki keterkaitan yang sesuai dengan kepribadian yang ada di dalam diri bangsa Indonesia (Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran, 2019)

Dalam menjalani kehidupan, Pendidikan Pancasila yakni nilai-nilai Pancasila itu dijadikan oleh Warga Negara Indonesia sebagai sebuah pegangan. Sebagaimana tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Kata Pancasila berasal dari bahasa

Sansekerta yang berasal dari kata ‘Panca’ dan ‘Sila’. Panca bermakna lima dan sila bermakna dasar. Lalu kata sila juga berasal dari kata susila, yang berarti tingkah laku yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pancasila merupakan lima tingkah laku yang baik (Basyir, 2013; Sopyanita et al., 2022).

Pancasila juga menjadi dasar maupun ajaran atau pemikiran bagi Warga Negara Indonesia dalam menanamkan berbagai pilar dalam kehidupan bernegara. Pancasila yang menjadi aturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di dalam berbagai bidang salah satunya yakni pendidikan. Dengan tujuan adanya Pendidikan karakter bangsa Indonesia ini menjadikan generasi muda yang dalam hal ini peserta didik dapat menjadi warga Negara yang cerdas, memiliki kemauan dan dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dalam Pancasila dalam kehidupannya terutama sebagai warga Negara Indonesia (Judiani, 2010).

Pancasila ini penting untuk diaktualisasikan, seperti yang dinyatakan oleh Kaelan bahwa perlu adanya aktualisasi Pancasila. Aktualisasi Pancasila dibagi menjadi dua, yaitu aktualisasi secara subjektif adalah perwujudan nilai-nilai Pancasila yang dilakukan oleh setiap individu maupun aktualisasi objektif adalah perwujudan dalam segala perspektif kenegaraan dan hukum (Liany, 2020). Sila-sila Pancasila yang dijadikan sebagai suatu dasar pemikiran Negara ini merupakan satu nilai. Hal tersebut disebabkan, sila-sila Pancasila memang satu kesatuan walaupun dalam satu sila dengan sila yang lainnya berbeda, tetapi dengan perbedaan tersebut memiliki satu kesatuan yang beraturan (Chairiyah, 2014).

Nilai-nilai dalam Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal tersebut karena, nilai-nilai Pancasila sangat signifikan untuk dijadikan sebagai landasan dibentuknya karakter bagi bangsa Indonesia terlebih dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Jika dilihat pada era digital sekarang ini, generasi yang memiliki jiwa Pancasila serta memiliki kesadaran dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari sangat dibutuhkan oleh bangsa ini. Sebab jika ditinjau dari hari ke hari semakin banyak bangsa Indonesia yang tidak memiliki jiwa Pancasila hingga mengakibatkan pudarnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, contohnya seperti: kekerasan terjadi dimana-mana, banyak anak yang tidak memiliki tingkah laku yang baik dan sopan apalagi kepada orang yang lebih tua seperti orang tua atau guru, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri bahkan orang lain, dan masih banyak lagi. (Samsuri, 2011)

Memudarnya jiwa Pancasila dalam diri bangsa tentu akan mengakibatkan permasalahan dalam diri seseorang maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, karena jiwa Pancasila telah pudar sehingga dapat berbahaya dalam keutuhan dan kelangsungan hidup bangsa. Dengan begitu, Indonesia yang merupakan negara kesatuan menjadi negara yang tercerai berai akibat lunturnya jiwa Pancasila dalam diri bangsa Indonesia.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka semakin pentingnya Pendidikan Pancasila bagi penerus bangsa dalam membentuk kepribadian atau karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga terkandung dalam dirinya jiwa Pancasila serta menjadikan penerus bangsa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut, kelompok kami berencana akan melakukan program aktualisasi nilai-nilai Pancasila dengan mengambil sila ke-1 Pancasila yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Sila ke-1 Pancasila menepatkan agar para pemeluk agama masing-masing untuk mematuhi berbagai aturan dalam kehidupan beragama yang dipercayainya. Dengan begitu, walaupun memiliki perbedaan kepercayaan dalam agama, tetap mereka akan saling menghormati dan menghargai satu sama lain, atau dengan kata lain tidak mengganggu ibadah agama lain. (Kamaruddin, SHI., 2013)

Nilai yang terkandung dalam sila ke-1 Pancasila yakni nilai ketuhanan. Nilai tersebut menjadi salah satu pilar dan penyatu bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya nilai-nilai kehidupan, menjadikan kita lebih terlatih dalam hal mengaktualisasikan perilaku yang sesuai dengan sila ke-1 Pancasila. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami akan melakukan program aktualisasi nilai-nilai sila ke-1 Pancasila yakni mengajarkan mengaji kepada anak-anak sekolah dasar.

Dalam program ini, kami memfokuskan dalam hal mengajarkan mengaji. Dalam mengajarkan mengaji ini anak-anak akan diajarkan membaca al-Qur'an serta dibimbing untuk menghafal surat-surat pendek. Dimulai dari QS.Al-Kafirun sampai dengan QS.An-Nas. Mengaji adalah suatu kegiatan belajar membaca Al-Qur'an oleh seseorang yang awam mengenal Al-Qur'an sehingga berusaha untuk mengerti Al-Qur'an yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. (Fahmi, 2014)

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua orang. Ada banyak manfaat dari menghafal Al-Qur'an, yakni dengan menghafal Al-Qur'an merupakan cara untuk menjaga kesucian Al-Qur'an. Oleh karena itu, mereka yang bisa menjaga Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an sangat beruntung. Sedangkan, pengertian Al-Qur'an sendiri adalah firman Allah yang berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia. Mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara membaca arti dari setiap ayat Al-Qur'an itu sendiri, dan menghafalkan serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang kita ketahui semakin beranjaknya waktu kita sadari bahwa masih banyak sekali orang dewasa terutama anak-anak yang belum tau apa itu al-Qur'an atau huruf hijaiyah dikarenakan adanya gadget, sehingga banyak sekali anak-anak yang lebih memilih bermain gadget dari pada mengaji, oleh sebab itu kita pun sebagai para mahasiswa-mahasiswi bangsa yang berpegang teguh kepada Pancasila juga beragama islam tidak ingin aktivitas mengaji dan membaca al-Qur'an hilang.

Adapun tujuan dari program mengajarkan mengaji ini adalah untuk membantu anak-anak dalam mengaji dan menghafal Al-Qur'an khususnya pada umur 6-12 tahun yakni anak-anak SD kelas 1-6. Proses mengajar yang dilaksanakan di daerah tempat tinggal kami masing-masing. Program mengaji ini sendiri pun di lakukan dengan cara mengajarkan anak-anak cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menghafal surat-surat pendek dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas guna untuk menciptakan generasi qurani di era digital ini sehingga dapat mendalami isi kandungannya serta membiasakan untuk menjalankannya dan juga agar nantinya menjadi bekal bagi kehidupannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengajaran mengaji yang dipakai dalam kegiatan kali ini adalah membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan kedua metode tersebut diharapkan kepada anak-anak yang diajarkan dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Video dan dokumentasi telah dibuat dengan menggunakan cara mengajarkan mengaji seperti biasa ini tidak ada bedanya, hal ini membuktikan bahwa mengajarkan mengaji ini hanya memakai dua cara. Meskipun sama dalam hal penyampainya tetapi pemateri yang membawakan cara tersebut mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda.

Adanya program mengajar ngaji ini dilakukan di lingkungan sekitar sebagai tempat sarana Pendidikan Al-Quran sejak dini. Anak-anak dilibatkan sejak awal kegiatan seperti menyusun jadwal ngaji, memberikan semangat motivasi dalam berinteraksi dengan Al-Quran dengan menentukan tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut. Proses kegiatan yang dilakukan dalam mengajarkan mengaji ini ada tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: pertama, diskusi di GWA kelompok mahasiswa tentang program apa yang ingin dilaksanakan yang sesuai nilai-nilai Pancasila. Kedua, pengarahan dari dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila Bapak Dr. Dian Herdiana S.IP., M.AP. dalam pertemuan virtual tentang kegiatan atau program yang ingin dijalankan disetiap kelompok. Ketiga, mengisi dokumen tentang kegiatan yang dilaksanakan yang diberikan dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila yang kemudian disetorkan kepada dosen Pendidikan Pancasila.

Tahap Pelaksanaan

Berbagai macam kegiatan yang telah kami susun dalam tahap persiapan mulai di lakukan dengan mengajak pengajar untuk kepentingan bersama sama untuk berpartisipasi menyukseskan berbagai macam rencana kegiatan yang telah di buat. Adapun urutan pelaksanaan terdiri dari:

Membaca Al-Qur'an

Anak-anak yang diajar dipersilakan untuk membaca Al-Qur'an yang telah ditunjuk oleh pengajar. Disini pengajar mendengarkan dan membetulkan apa yang salah dalam membaca Al-Qur'an.

Menghafal Surah

Anak-anak setelah membaca Al-Qur'an yang telah ditunjuk oleh pengajar, kemudian ditugaskan untuk menghafal surah juz 30 yaitu dimulai dari QS. An-Nas sampai dengan QS. Al-Kafirun. Disini pengajar hanya mendengarkan hafalan anak-anak yang sedang menyetorkan hafalannya.

Tahap Evaluasi

Suatu kegiatan yang telah dilaksanakan harus melakukan evaluasi untuk melihat seberapa berhasilnya suatu program mengajarkan mengaji tersebut. Kegiatan evaluasi melingkup seluruh penilaian proses berjalanya kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan, serta melihat apa saja dampak dan manfaat yang dirasakan oleh anak-anak dengan adanya program mengajarkan anak-anak mengaji yang sudah dilaksanakan tersebut.

3. HASIL

Pelaksanaan program sosial aktualisasi nilai-nilai Pancasila sila ke-1 melalui program mengajarkan mengaji kepada anak-anak yang dilaksanakan di daerah masing-masing dalam beberapa pertemuan. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat di uraikan sebagai berikut:

Membaca serta menghafal Al-Qur'an dimulai dari QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas

Mengaji biasanya menjadi budaya sejak zaman dulu. Umat Islam tak henti-hentinya terus belajar Al-Qur'an dan belajar ilmu agama. Mempelajari ilmu agama sejak dini sangat penting bagi umat Islam, karena generasi ini adalah generasi penerus negara.

Pengertian menghafal sendiri adalah kegiatan menghafal secara sadar dan sungguh-sungguh. Pengajian bukan hanya tanggung jawab ulama, ustadz maupun kiai. Akan tetapi, semua orang yang mengaku sebagai muslim memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk kemaslahatan Allah SWT dan Rasul-Nya, juga bukan untuk mencegah punahnya Al-Qur'an, karena itu adalah sudah menjadi urusan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta yang memeliharanya. Namun, demi kemaslahatan kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang mana membutuhkan tuntunan hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam pelaksanaan program ini dilakukan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama yang memiliki tujuan agar pengajar mengetahui sejauh mana mereka bisa membaca serta menghafal Al-Qur'an.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama yang berlokasi di Ciwidey, Kab. Bandung

Dalam kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 pada gambar ke-1, kegiatan ini dilakukan oleh Nadya Rozathul Janah yaitu salah satu mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan program aktualisasi Pancasila sila ke-1 tersebut dilaksanakan di Ciwidey, Kab. Bandung. Dijalankan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 dan 19 November 2021, sasaran peserta didik yang ikut serta dalam menjalankan program ini yaitu anak-anak kisaran 7-12 tahun atau kelas 1-6 SD yang berdomisilikan sekitaran rumah. Proses pelaksanaan program aktualisasi ini pada pertemuan pertama yaitu dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021 ba'da Ashar dengan jumlah peserta didik 6 orang anak. Kegiatan dipertemuan ini yaitu dimulai dengan pembukaan berupa pembacaan surat al-fatihah terlebih dahulu, kemudian perkenalan dari pengajar dan juga peserta didik, kemudian membaca QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas secara bersama-sama, dilanjut dengan menghafal surah-surah pendek tersebut secara bersama-sama. Dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an khususnya dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas, maka dilakukan pengujian terhadap peserta didik secara individu mengenai surat tersebut. Setelah itu, kami mengulas kembali atau membaca ulang secara bersama-sama dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas.

Mengingat pada pertemuan pertama dirasa masih ada beberapa peserta didik yang belum benar dalam membaca Al-Qur'an serta ada beberapa peserta didik yang baru mengikuti program ini di pertemuan kedua, maka kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke dua ini pun sama halnya seperti kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, yaitu dimulai dengan pembukaan oleh pengajar kemudian dilanjut dengan pembacaan QS. Al-Fatihah secara bersama-sama, selanjutnya membaca serta menghafal QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas secara bersama-sama, dan dilanjutkan dengan pengujian terhadap peserta didik dan mengulas kembali sura-surat pendek tersebut kemudian ditutup dengan membaca doa setelah membaca Al-Qur'an. Pada pertemuan ini terlihat anak-anak dapat membaca serta menghafal surat-surat pendek tersebut secara baik dan benar.



Gambar 2. Pelaksaaan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an bersama-sama yang berlokasi di Astanajapura, Kab. Cirebon

Pada gambar 2, Muhamad Nastainu Billah yaitu salah satu mahasiswa dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan aktualisasi yang dilakukan dengan memberikan pengajaran mengaji, dalam pelaksanaan aktualisasi ini yaitu dengan mengajarkan dan membimbing anak-anak SD kelas 1- 6 yang berjumlah lima orang anak untuk bisa menghafal surah-surah pendek dimulai dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Tempat melaksanakan aktualisasi tersebut di Mushola Muhajirin, Des. Kendal, Kec. Astanajapura, Kab. Cirebon, Jawa Barat. Melakukan aktualisasi ini dengan memulai membaca bersama-sama surah yang akan dihafal, yaitu QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas agar anak-anak lancar membacanya dan dapat memudahkan anak-anak untuk menghafal surat-surat yang akan dihafalnya. Setelah membaca bersama-sama, kemudian menyuruh anak-anak untuk menghafal sendiri-sendiri kemudian dites satu persatu. Setelah dilakukan evaluasi, hasilnya anak-anak dapat menghafal QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas dengan baik dan benar.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an bersama-sama yang berlokasi di SDN Cibiru 10, Kota Bandung

Pada gambar 3, Nabila Rizki Kamila yaitu salah satu mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program aktualisasi Pancasila sila ke-1 yaitu mengajarkan mengaji. Pelaksanaan aktualisasi ini berlokasi di SDN Cibiru 10, Jl. Cibiru Hilir No. 36, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dengan sasarannya adalah anak-anak SD kelas 5 yang berjumlah tujuh orang anak.

Program aktualisasi ini dilaksanakan dengan memberikan pengajaran mengaji yaitu mengajarkan dan membimbing anak-anak SD kelas 5 untuk menghafal surah-surah pendek dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 13 November 2021 dan 20 November 2021.

Pada tanggal 13 November dilaksanakan dengan memulai mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an terutama QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas dengan baik dan benar. Metode yang saya lakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memanggil setiap anak untuk membacakan QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Setelah itu, anak-anak menghafalkan surah-surah yang sudah dibaca tadi dengan baik dan benar. Dengan melaksanakan program aktualisasi yang pertama ini, masing-masing anak mulai terlihat sudah sejauh mana kemampuan dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek tersebut. Apabila ada anak yang masih kurang dalam hal membaca dan menghafal beberapa surah pendek tersebut, maka akan diberi arahan yang baik dan benarnya.

Pelaksanaan aktualisasi selanjutnya yaitu pelaksanaan yang kedua/terakhir pada tanggal 20 November 2021 dilakukan dengan teknik yang sama seperti pelaksanaan tanggal 13 November 2021 tetapi langsung melakukan pengujian hafalan surah-surah pendek dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas kepada anak-anak.

Hasil yang diperoleh dengan adanya program aktualisasi sila ke-1 Pancasila dengan mengajarkan mengaji yang dilaksanakan sebanyak dua kali (13 November 2021 & 20 November 2021) ini, anak-anak menjadi lebih baik dan lancar dalam membaca Al-Qur'an terutama QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an bersama-sama yang berlokasi di Rancasari, Kota Bandung

Pada gambar 4, Najma Annisa Syaefryan yaitu salah satu mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program aktualisasi di Masjid Al-Mujahadah, Kec. Rancasari, Kota Bandung. Sasaran dalam melaksanakan program aktualisasi ini adalah anak-anak SD kelas 1 - 6 yang berjumlah 4 orang. Proses pelaksanaannya dilangsungkan satu hari, anak-anak diajarkan cara mengaji dengan tartil dan menghafal QS. Al-Ikhlas, QS. Al-Falaq, dan QS. An-Nas. Pelaksanaan program aktualisasi ini lancar tanpa ada kendala dan anak-anak sudah lebih baik dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek tersebut.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan membaca serta menghafal Al-Qur'an bersama-sama yang berlokasi di Karangpawitan, Kabupaten Garut

Pada gambar 5, Mohamad Irgi AlFauji yaitu salah satu mahasiswa dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan memberikan pengajaran mengaji. Program ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2021 yang berlokasi di rumah, tepatnya di Kab. Garut, Prov. Jawa Barat. Kemudian untuk sasarannya adalah siswa SD kelas 2-6, jumlah siswa tersebut kurang lebih ada lima orang, namun yang terdokumentasi hanya satu orang. Proses mengajarkan mengaji ini dimulai dengan membaca Al-Qur'an terutama surat-surat pendek secara bersama-sama yang diawali dengan QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Setelah itu, dilanjutkan dengan membaca secara individu, bertujuan untuk mengetahui setiap siswa sejauh mana mereka bisa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian memberikannya pengajaran sampai mereka cukup baik dalam membaca Al-Qur'an. Tidak cukup sampai disitu, setiap siswa diharuskan menghafal surat-surat pendek. Apabila para siswa selesai menghafal, maka dilakukan pengujian kepada mereka terhadap apa yang sudah dihafalkannya,

dengan tujuan agar mengetahui para siswa telah hafal atau tidak surah-surah pendek tersebut. Dalam kegiatan ini, para siswa lancar dan berhasil menghafal surah-surah pendek tersebut.

Setelah melakukan kegiatan tersebut dan mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak dalam membaca serta menghafal surat-surat pendek dengan baik. Maka selanjutnya dilakukan pengujian hafalan terhadap peserta dari mulai Qs. Al-Kafirun – Qs. An-Nas.

Pengujian hafalan terhadap peserta dari mulai QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas.

Pada tahap ini, peserta diharapkan dapat mempraktikkan sekaligus membaca dan mengetahui Al-Qur'an. Terkait sistematis tahap ini yaitu tes dilakukan dengan memanggil setiap peserta secara individual dan kemudian membaca *QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas.*



Gambar 6. Pelaksanaan Pengujian hafalan QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas yang berlokasi di SDN Wiratanudatar, Kabupaten Cianjur

Dalam kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 pada gambar ke-6, kegiatan ini dilakukan oleh Lestari Mardiana yaitu salah satu mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Waktu dilaksanakannya program aktualisasi ini yaitu pada tanggal 18 November 2021 yang berlokasi di SDN Wiratanudatar, Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat. Kemudian untuk sasarannya ialah siswa/siswi kelas 6 tingkat Sekolah Dasar, jumlah siswa/siswi tersebut kurang lebih ada 10 orang. Proses mengajarkan mengaji ini dimulai dengan membaca Al-Qur'an terutama surat-surat pendek secara bersama-sama yang diawali dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Setelah itu dilanjutkan membaca secara individu, tujuannya agar bisa mengetahui setiap siswa/siswi sejauh mana mereka bisa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian memberikannya pengajaran sampai mereka cukup baik dalam membaca Al-Qur'an. Tidak sampai disitu, selanjutnya siswa/siswi tersebut dibimbing untuk menghafalkan surat-surat pendek. Setelah mereka selesai menghafal, lalu dilakukan pengujian kepada siswa/siswi terhadap hafalannya itu, apakah mereka mampu untuk menghafal surat-surat pendek yang telah dibacanya ataupun belum. Dan mayoritas dari mereka sudah mampu membaca dan menghafalnya dengan baik.



Gambar 7. Pelaksanaan pengujian hafalan QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Riau

Dalam kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 pada gambar ke-7, kegiatan ini dilaksanakan oleh Muhammad Dzaky Zainuri yaitu salah satu mahasiswa dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang melaksanakan kegiatan tersebut di daerah Pekanbaru, Riau. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang sering bermain dan berkumpul di sekitar masjid Raya Paripurna Irham Kab. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Muhammad Dzaky Zainuri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama melakukan perkenalan dan memberikan pertanyaan yang berupa evaluasi terkait kegiatan. Di pertemuan kedua, barulah dilaksanakan kegiatan utama yaitu belajar membaca QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas dan kemudian mencoba menghafalnya. Dan setelah melaksanakan kegiatan selama dua kali pertemuan, anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun hanya sedikit dan mereka lancar dalam hal membaca maupun menghafal QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas.



Gambar 8. Pelaksanaan pengujian hafalan QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas terhadap peserta yang berlokasi di SD Islam Terpadu El Yasin, Kota Batam

Dalam kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 pada gambar ke-8, kegiatan ini dilakukan oleh Muhammad Afif Zuliandi yaitu salah satu mahasiswa dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan aktualisasi ini berlokasi di SD Islam Terpadu El Yasin, Kecamatan Tanggung Uma, Kota Batam, Kepulauan Riau dengan sasarannya adalah anak-anak SD kelas 6 yang berjumlah tiga orang anak.

Program aktualisasi ini dilakukan dengan memberikan pengajaran mengaji yaitu mengajarkan dan membimbing anak-anak SD kelas 6 untuk menghafal surah-surah pendek dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas. Pelaksanaannya dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 5 November 2021.

Pada tanggal 5 November dilaksanakan dengan memulai mengajarkan anak-anak untuk terlebih dahulu membaca QS. Al-Kafirun sampai QS. An-Nas terlebih dahulu, di dalam metode saya ini terlebih dahulu dicontohkan dengan benar dan baik dalam membaca surah-surah pilihan tersebut, setelah itu baru anak-anak melafazkan sesuai yang diajarkan tadi. Sesudah baik dan benar dalam membaca barulah mereka mulai menghafal surah-surah pilihan tersebut dan jika sudah hafal, akan dites oleh Muhammad Afif Zuliandi. Setelah dua metode yang sudah diberikan kepada anak-anak tersebut, dalam membaca Al-Qur'an terutama surah-surah pendek tersebut sudah lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 9. Pelaksanaan pengujian hafalan QS. Al-Kafirun – QS. An-Nas terhadap peserta yang berlokasi di Mustika Jaya, Bekasi

Dalam kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 pada gambar ke-9, kegiatan ini dilakukan oleh Muhammad Ilyas Dermawan yaitu salah satu mahasiswa dari jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di Mustika Jaya, Bekasi. Sasarannya adalah anak Sekolah Dasar kelas 1-6 yang berjumlah 3-4 orang anak. Proses pelaksanaan diadakan sebanyak dua kali pada saat itu, pada pertemuan pertama di sini memberikan pengajaran dengan metode membaca Iqra. sedangkan pertemuan kedua memberikan pengajaran dengan metode menghafal surah dari QS. An-Nas sampai dengan QS. Al-Kafirun. Kegiatan pelaksanaan ini berjalan dengan lancar, anak-anak bisa membaca Iqra dan menghafal surah tersebut dengan baik dan benar.

Dalam melaksanakan program aktualisasi Pancasila sila ke-1 yaitu mengajarkan mengaji kepada anak-anak SD, para pengajar (mahasiswa/i jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) menilai hafalan para peserta dalam beberapa aspek, yakni sebagai berikut: (Hidayat, 2017)

1. Kelancaran dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an.

Dapat dikatakan ingatan yg baik apabila kita memiliki sikap siap, sehingga dapat menerima hafalan dengan mudah. Adapun syarat menghafal al quran diantaranya yaitu teliti dan menjaga hafalan agar tidak lupa. Sehingga kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik jika orang yang menghafal Al-Qur'an tersebut bisa menghafalnya dengan benar, kesalahannya sedikit, dan meskipun ada yang salah, namun apabila diingatkan kembali maka seseorang itu dapat menangkapnya dengan baik sehingga bisa menyadari kesalahannya serta dia bisa mengintrospeksi kesalahan dalam bacaannya sendiri lalu membenarkannya.

2. Keselarasan bacaan sesuai dengan ajaran di dalam ilmu tajwid, di antaranya:
 - a. *Makharijul* huruf (Tempat keluarnya huruf);
 - b. *Sifhatul* huruf (Sifat atau keadaan ketika membaca huruf);
 - c. *Ahkamul* huruf (Hukum atau kaidah bacaan);
 - d. *Ahkamul mad wa qashir* (Hukum panjang dan pendeknya bacaan).

Selama menjalankan program aktualisasi sila ke-1 Pancasila yaitu mengajarkan mengaji dalam beberapa pertemuan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa/i jurusan Hukum Ekonomi Syaria'ah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari berbagai daerah tersebut terlaksana dengan lancar, hanya terdapat kendala kecil yang tidak terlalu mengganggu kegiatan, yaitu menentukan waktu yang tepat dengan anak-anak. Setelah melakukan program aktualisasi ini, anak-anak SD kelas 1-6 yang menjadi sasaran dalam program mengajarkan mengaji sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah ilmu tajwid serta anak-anak menghafal surah-surah pendek yaitu dari QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas secara baik dan benar.

Adapun manfaat dari program aktualisasi ini yang didapat oleh mahasiswa selaku pengajar, antara lain: mendapatkan kemuliaan dan pahala, mengajar sambil belajar seperti bisa muroja'ah kembali terkait surah-surah yang diajarkan kepada anak-anak SD sebagai peserta didik, mendapat pengalaman baru yang begitu luar biasa, melatih kesabaran dalam menghadapi anak-anak, belajar mengetahui watak masing-masing anak, dan melatih berbicara di depan publik terutama cara berkomunikasi dengan anak-anak. Sedangkan manfaat anak-anak SD sebagai peserta didik, antara lain: dapat mengenal serta menghafal surah-surah pendek dari mulai QS. Al-Kafirun sampai dengan QS. An-Nas dengan baik, mendapatkan kemuliaan dan pahala, menjadikan anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, dan menjadikan anak-anak sebagai pemuda generasi emas yang mencintai Islam.

4. KESIMPULAN

Nilai yang terkandung dalam sila ke-1 Pancasila yakni nilai ketuhanan. Nilai tersebut menjadi salah satu pilar dan penyatu bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya nilai-nilai kehidupan, menjadikan kita lebih terlatih dalam hal mengaktualisasikan perilaku yang sesuai dengan sila ke-1 Pancasila. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami melakukan program aktualisasi nilai-nilai sila ke-1 Pancasila yakni mengajarkan mengaji kepada anak-anak sekolah dasar.

Pelaksanaan program sosial aktualisasi nilai-nilai Pancasila sila ke-1 melalui program mengajarkan mengaji kepada anak-anak yang dilaksanakan di daerah masing-masing dalam beberapa pertemuan. Pada program ini menggunakan pendekatan Al-Qur'an yang mana terdapat dua metode yaitu membaca dan menghafal yang digunakan dalam penyampaian kegiatan mengajar mengaji ini. Dengan kedua cara tersebut diharapkan kepada anak-anak yang diajarkan dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati Bandung antara lain: (1) membaca serta menghafal Al-Qur'an dimulai dari Qs. Al-Kafirun – Qs. An-Nas, dan (2) pengujian hafalan terhadap peserta dari mulai Qs. Al-Kafirun – Qs. An-Nas. Penilaian dalam menguji anak-anak terdapat beberapa aspek, yaitu: (1) kelancaran dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an, dan (2) kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid di antaranya: a) *Makharijul* huruf (Tempat keluarnya huruf), b) *Sifhatul* huruf (Sifat atau keadaan ketika membaca huruf), c) *Ahkamul* huruf (Hukum atau kaidah bacaan), d) *Ahkamul mad wa qashir* (Hukum panjang dan pendeknya bacaan). Selama menjalankan program sosial ini dalam beberapa kali pertemuan, alhamdulillah anak-anak sudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah, lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Serta anak-anak sudah hafal mengenai surat-surat pendek yang dimulai dari Qs. Al-Kafirun sampai Qs. An-Naas.

REFERENCES

- Basyir, K. (2013). *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Chairiyah. (2014). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 54–62.
- Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran. (2019). Apa itu Pembelajaran? Retrieved August 18, 2020, from <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>
- Fahmi, M. (2014). Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur'an Dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar, 9–42.
- Hidayat, E. A. Z. R. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara. *Jurnal Sabilarrasyad*, II(02), 95–119.
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Kamaruddin, SHI., M. S. (2013). Dimensi Sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” Dalam Perspektif HAM Islam. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, Vol 3(1), 163–178.
- Liany, L. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembangunan Hukum Nasional (Studi Kasus Perda Provinsi, Kabupaten/Kota Di Indonesia). *ADIL: Jurnal Hukum*, 11(2). <https://doi.org/10.33476/ajl.v11i2.1650>
- Samsuri. (2011). Kebijakan Pendidikan Kewarganegaraan Era Reformasi Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2), 267–281. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.4233>
- Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., Zakaria, F., Hasna, R., Berliana, Je., & Herdiana, D. (2022). Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila Kepada Anak-anak. *Locus Abdimas*, 1(1), 168–177.